

## **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS RISET DI PERGURUAN**

**Hary Priatna Sanusi**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia  
harypriatna@uinsgd.ac.id

**Yayan Carlian**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia  
yayancarlian@uinsgd.ac.id

### **ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini menemukan model pembelajaran berbasis riset, implementasi pembelajaran berbasis riset dan Mendapatkan gambaran hasil pembelajaran berbasis riset di Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian pengembangan. Tahapan utama penelitian adalah penemuan model, validasi pakar, ujicoba terbatas, ujicoba meluas, dan penetapan model. Hasil penelitian menunjukkan salah satu pengembangan pembelajaran ke model pembelajaran berbasis riset adalah pembelajaran dengan langkah-langkah pada kegiatan inti pembelajaran sebagai berikut; (1) memberikan informasi pokok tentang materi yang sedang dipelajari, (2) menunjukkan hasil-hasil penelitian dosen yang berkenaan/bersentuhan dengan materi yang sedang dibahas, (3) membagi mahasiswa dalam kelompok diskusi, (4) memberikan penugasan kepada mahasiswa dalam bentuk diskusi dalam kelompok-kelompok.*

**Kata kunci:** Pengembangan Pembelajaran, Riset

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find a research-based learning model, implementation of research-based learning and obtain an overview of the results of research-based learning in Islamic Education Management and Elementary Madrasah Teacher Education. The study was conducted using the development research method. The main stages of the study are model discovery, expert validation, limited trials, extensive trials, and model determination. The results of the study indicate that one of the developments in learning to a research-based learning model is learning with steps in the core learning activities as follows; (1) providing basic information about the material being studied, (2) showing the results of lecturer research related to/touching the material being discussed, (3) dividing students into discussion groups, (4) giving assignments to students in the form of discussions in groups.*

**Key Words:** *Learning Development, Research*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran yang bersifat pasif yang lebih mengedepankan dosen centered sudah tidak lagi relevan pada zaman revolusi industri 4.0 saat ini. Paradigma pembelajaran harus sudah saatnya menjadikan mahasiswa sebagai pelaku utama. Hal ini dapat dilakukan jika model pembelajaran yang dilaksanakan bukan lagi berorientasi pada bagaimana dosen menunjukkan eksistensinya semata, akan tetapi bagaimana dosen mampu memfasilitasi para mahasiswa untuk berperan aktif. Dampak pembelajaran tersebut adalah mutu lulusan dari perguruan tinggi akan semakin meningkat (Slameto, 2016).

Pembelajaran berbasis riset menjadi salah satu solusi dalam proses pembelajaran yang mampu membuat aktif mahasiswa. Tingkat pemahaman dosen tentang model pembelajaran berbasis riset cenderung beragam, hal ini tergambar pada implementasi pembelajaran yang dilakukan yaitu; (1) hasil riset yang ada berupa jurnal, skripsi, tesis dan disertasi sebagai bahan pembelajaran, (2) mini riset dilakukan melalui observasi lapangan pada setiap materi yang ada pada silabus (3) pembelajaran menggunakan berbagai sumber belajar ditopang dengan teknologi informasi (Widayati, 2010). Indikasi ini pembelajaran berbasis riset yang dilakukan pada jurusan MPI dan PGMI perlu dikaji dari bentuk, praktik serta proses pelaksanaan evaluasi.

IPA adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains, yang pada dasarnya bertujuan mempelajari dan memberi pemahaman kuantitatif maupun kualitatif terhadap berbagai gejala atau proses alam dan sifat zat beserta penerapannya. Ilmu IPA berusaha menjelaskan dasar-dasar segala gejala (*phenomena*) alam. Menurut Brockhaus seperti dikutip Druxes dkk., IPA merupakan pelajaran tentang kejadian dalam alam yang memungkinkan penelitian dan percobaan, pengukuran apa yang didapat, penyajian secara matematis dan berdasarkan peraturan-peraturan umum. Sedangkan menurut Alonso dan Finn bahwa IPA adalah sains yang bersifat kuantitatif yang memerlukan matematika untuk menyatakannya. Dari definisi IPA sebagaimana tersebut di atas menunjukkan bahwa IPA menjelaskan dan menganalisis struktur dan peristiwa atau gejala-gejala alam. Dengan demikian diperoleh fakta, aturan, prinsip dan hukum yang dapat dipahami melalui logika sebab akibat. IPA dapat diperoleh melalui pendekatan yang memadukan fakta-fakta empiris melalui eksperimen dan rasionalitas melalui analisis.

Perencanaan pendidikan adalah proses menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai, sumber-sumber yang akan diberdayakan, dan teknik atau metode yang dipilih secara tepat untuk melaksanakan tindakan selama kurun waktu tertentu agar penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan bermutu. Selain itu, perencanaan pendidikan juga dianggap suatu proses yang penting sebelum melakukan sesuatu dan menjadi penentu sekaligus memberi arah terhadap pencapaian tujuan pendidikan dengan menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta-fakta, imajinasi dan asumsi-asumsi tentang perkembangan pendidikan masa depan.

Praktik pembelajaran berbasis riset pada saat ini menjadi model utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terjadi disebabkan karena kurang yakinnya dosen akan dampak pembelajaran berbasis riset bersifat positif dan mampu mengembangkan pembelajaran dibandingkan dengan model lainnya. Kajian-kajian tentang pembelajaran berbasis riset harus terus dilakukan sebagai bentuk penguatan bahwa model ini cukup handal dalam proses pembelajaran orang dewasa (Haryati, S. & Firmadani, 2018). Metodologi penelitian yang memiliki daya dukung usaha ini yaitu *research and development*. Maka dirumuskan penelitian ini dengan judul, "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset Di Perguruan Tinggi (Studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Bandung. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian pengembangan. Tahapan utama penelitian adalah penemuan model, validasi pakar, ujicoba terbatas, ujicoba meluas, dan penetapan model.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi dalam memadukan pembelajaran dan riset yang secara empirik, yaitu; (1) memperkaya bahan ajar dengan hasil penelitian dosen, (2) menggunakan temuan-temuan penelitian mutakhir dan melacak sejarah, (3) memperkaya kegiatan pembelajaran dengan isu-isu penelitian kontemporer, (4) mengajarkan materi metodologi penelitian di dalam proses pembelajaran, (5) memperkaya proses pembelajaran dengan kegiatan penelitian dalam skala kecil, (6) memperkaya proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan, (7) memperkaya proses pembelajaran dengan mendorong peserta didik agar merasa, dan (8) memperkaya proses pembelajaran dengan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh peneliti (Haryati, 2017).

Dengan memperhatikan kerangka di atas, berikut ini adalah salah satu model pembelajaran berbasis riset yang menggunakan strategi pertama, yaitu "Memperkaya bahan ajar dengan hasil penelitian dosen". Pada strategi ini, pada pembelajaran ini hal-hal pokok yang harus dilakukan oleh dosen.

Pada kegiatan persiapan; (1) melakukan pengecekan kehadiran, (2) melakukan apersepsi, dan (3) menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada tahapan ini pembelajaran lebih didominasi oleh dosen, namun tetap diperhatikan bahwa kegiatan dosen sedapat mungkin diiringi oleh kegiatan mahasiswa. Informasi yang disampaikan dosen, hendaknya direspon oleh mahasiswa. Misalnya saat dosen mengecek kehadiran maka semua mahasiswa ikut terlibat aktif.

Tahapan kedua adalah kegiatan inti. Pada tahapan ini dosen melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut, (1) memberikan informasi pokok tentang materi yang sedang dipelajari, (2) menunjukkan hasil-hasil penelitian dosen yang berkenaan/bersentuhan dengan materi yang sedang dibahas, (3) membagi mahasiswa dalam kelompok diskusi, (4) memberikan penugasan kepada mahasiswa dalam bentuk diskusi dalam kelompok-kelompok tentang (a) isi

pokok penelitian, (b) proses penelitian, (c) cara analisis, (d) perumusan kesimpulan, dan (e) nilai-nilai yang muncul dari hasil penelitian tersebut, (4) dengan dipimpin dosen mahasiswa melakukan diskusi antar kelompok, (5) bersama dosen mahasiswa membuat kesimpulan. Dalam tahapan ini sedapat mungkin mahasiswa lebih terlibat dalam pembelaaran (pembelajaran berpusat pada mahasiswa). Dosen lebih berperan sebagai fasilitator. Bila memungkinkan saat diskusi berlangsung, apabila terdapat persoalan-persoalan yang membutuhkan literatur, dosen dapat menunjukkannya melalui media online (internet) sehingga problematika yang dihadapi mahasiswa dapat terjawab.

Tahapan ketiga adalah, penutup. Pada tahapan ini dosen menyampaikan kembali pokok-pokok kesimpulan materi serta menyampaikan penugasan-penugasaan yang harus dikerjakan mahasiswa. Penugasan hendaknya melibatkan sumber belajar berupa hasil-hasil riset dalam menyelesaikannya.

### **Ujicoba Terbatas Model Pembelajaran Berbasis Riset**

Ujicoba terbatas dilakukan pada pembelajaran mata kuliah, "Perencanaan Pendidikan dan Pendidikan IPA". Pada matakuliah ini, mahasiswa dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis riset. Beberapa hasil penelitian dosen yang berkenaan dengan penelitian antara lain, "Kemampuan Menyusun Proposal Penelitian, buku hasil penelitian" dan Journal tentang, "Kemampuan Meneliti Mahasiswa, terbitan Jurnal Balitbang Depdiknas". Dengan dua hasil penelitian dosen ini, mahasiswa diminta untuk menemukan hakikat penelitian, untuk membelajarkan materi pertemuan pertama dan kedua.

Dengan menggunakan model ini maka ada beberapa hal positif yang teramati dalam pembelajaran yaitu; (1) antusias mahasiswa mengikuti pembelajaran, (2) keberanian mengemukakan pendapat, (3) munculnya ide/pendapat beraragam, (4) kerja kelompok yang kompak, (5) adanya pertanyaan-pertanyaan yang lebih memperdalam dan memperluas materi, dan (6) adanya interaksi mental dan fisik antar mahasiswa. Selain itu, fekwensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan untuk jenis skripsi sangat meningkat.

Selain hal-hal positif di atas, terdapat beberapa kendala dalam penerapan model ini. Kendala yang paling utama adalah adanya keterbatasan hasil-hasil penelitian dosen yang relevan dengan mata kuliah. Namun demikian, hal ini dapat diatasi dengan menggunakan hasil-hasil penelitian mahasiswa (skripsi) yang dibimbing oleh dosen selaku pengampu matakuliah yang dibelajarkan (Sudarta, 2022).

### **Ujicoba Meluas Model Pembelajaran Berbasis Riset**

Ujicoba meluas dilakukan pada empat matakuliah yaitu matakuliah; pembiayaan pendidikan, Sistem Informasi Manajemen, Telaah kurikulum, dan Evaluasi Pembelajaran. Kondisi pembelajaran pada empat matakuliah tidak berbeda jauh dengan keadaan yang teramati pada pembelajaran terbatas. Kendala utama yang dihadapi adalah ketersediaan sumber-sumber rujukan berupa hasil-hasil penelitian terutama hasil penelitian dosen. Selain itu, sumber online berupa internet masih sangat terbatas. Minimya fasilitas yang dapat digunakan oleh mahasiswa (PC dan laptop) serta kontinuitas ketersediaan jaringan menjadi penghalang utama. Saat ini belum semua jurusan memiliki sarana PC yang dapat digunakan oleh mahasiswa, kalupun ada masih terbatas

jumlahnya sehingga belum dapat menjawab kebutuhan mahasiswa yang relatif banyak. Peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahun tidak linier dengan penyediaan sarana yang sebanding.

#### Penetapan Model Pembelajaran Berbasis Riset

Dengan memperhatikan keterlaksanaan model pembelajaran berbasis riset baik pada kegiatan ujicoba terbatas maupun pada ujicoba meluas maka dapat dipahami bahwa pembelajaran berbasis riset secara umum dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan pembelajaran. Namun hal-hal yang harus diperhatikan adalah dosen hendaknya memiliki koleksi sumber belajar berupa hasil-hasil penelitian baik hasil penelitian dosen sendiri maupun hasil penelitian lain yang relevan dengan mata kuliah yang dibelajarkan (Dada Rosyada, 2016).

Pembelajaran berbasis riset akan lebih efektif bila ditunjang oleh sarana sumber belajar online berupa internet. Dengan sarana internet, mahasiswa akan lebih mudah mencari dan mendapatkan hasil-hasil riset terbaru. Sarana internet ini dapat berupa ketersediaan jaringan yang memadai serta PC yang dapat digunakan oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi atau tempat-tempat belajar dim lingkungan kampus (*Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset Di Program Studi Pendidikan Fisika Fmipa Universitas Negeri Gorontalo.*, 2011).

#### SIMPULAN

Pembelajaran berbasis riset dapat dikembangkan pada semua matakuliah dengan mengacu pada delapan strategi yaitu; (1) memperkaya bahan ajar dengan hasil penelitian dosen, (2) menggunakan temuan-temuan penelitian mutakhir dan melacak sejarah, (3) memperkaya kegiatan pembelajaran dengan isu-isu penelitian kontemporer, (4) mengajarkan materi metodologi penelitian di dalam proses pembelajaran, (5) memperkaya proses pembelajaran dengan kegiatan penelitian dalam skala kecil, (6) memperkaya proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik dalam kegiatan, (7) memperkaya proses pembelajaran dengan mendorong peserta didik agar merasa, dan (8) memperkaya proses pembelajaran dengan nilai- nilai yang harus dimiliki oleh peneliti.

Salah satu pengembangan pembelajaran ke model pembelajaran berbasis riset adalah pembelajaran dengan langkah-langkah pada kegiatan inti pembelajaran sebagai berikut; (1) memberikan informasi pokok tentang materi yang sedang dipelajari, (2) menunjukkan hasil-hasil penelitian dosen yang berkenaan/bersentuhan dengan materi yang sedang dibahas, (3) membagi mahasiswa dalam kelompok diskusi, (4) memberikan penugasan kepada mahasiswa dalam bentuk diskusi dalam kelompok-kelompok tentang (a) isi pokok penelitian, (b) proses penelitian, (c) cara analisis, (d) perumusan kesimpulan, dan (e) nilai-nilai yang muncul dari hasil penelitian tersebut, (4) dengan dipimpin dosen mahasiswa melakukan diskusi antar kelompok, (5) bersama dosen mahasiswa membuat kesimpulan. Pembelajaran berbasis riset telah secara efektif meningkatkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang maksimal dapat berdampak pada makin meningkatnya hasil belajar.

#### REFERENSI

Dada Rosyada. (2016). Pembelajaran Berbasis Penelitian. *Kolom Rektor*.

- <https://www.uinjkt.ac.id/id/pembelajaran-berbasis-penelitian/>  
Haryati, S. & Firmadani, F. (2018). Implementasi Pembelajaran Berbasis Riset (Pbr) Dalam Mata Kuliah Psikologi Pendidikan. *Untidar*, Vol. 11 No. <http://jurnal.untidar.ac.id/index.php/edulearning/article/view/628>
- Haryati, S. (2017). Pembelajaran Berbasis Riset Sebagai Implementasi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional ALFA Tanggal 15 Juli 2017 Di Universitas PGRI Semarang*.
- Pengembangan Pembelajaran Berbasis Riset Di Program Studi Pendidikan Fisika Fmipa Universitas Negeri Gorontalo. (2011).
- Slameto. (2016). Pembelajaran Berbasis Riset Mewujudkan Pembelajaran Yang Inspiratif. *Satya Widya*, Vol. 31 No. <https://www.researchgate.net/publication/315342555>
- Widayati. (2010). Pedoman Umum Pembelajaran Berbasis Riset (PUPBR). *Seminar Nasional VIII Pendidikan Biologi*.